

TANGGAPAN MAHASISWA PRODI PJKR FIK UNY ANGKATAN 2013 TENTANG KOMPETENSINYA SEBAGAI GURU PEMULA

THE RESPONSES OF STUDENTS OF THE STUDY PROGRAM OF PHER, FSS, YSU, OF THE 2013 ADMISSION YEAR TO THEIR COMPETENCIES AS NOVICE TEACHERS

Oleh: Sabiell Suprastyo, PJKR
Sabiell71@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya penguasaan kompetensi-kompetensi sebagai guru pemula saat pelaksanaan PPL. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tanggapan mahasiswa Prodi PJKR FIK UNY angkatan 2013 tentang kompetensinya sebagai guru pemula. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan adalah metode survei dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket. Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa Prodi PJKR FIK UNY angkatan 2013 yang berjumlah 125 mahasiswa. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan tanggapan mahasiswa Prodi PJKR FIK UNY angkatan 2013 tentang kompetensinya sebagai guru pemula berada pada kategori sangat baik sebesar 4% (5 orang), baik sebesar 18,4% (23 orang), cukup baik sebesar 27,2% (34 orang), kurang baik sebesar 43,2% (54 orang) dan tidak baik sebesar 7,2% (9 orang)

Kata kunci: tanggapan mahasiswa Prodi PJKR FIK UNY, kompetensi guru pemula.

Abstract

The research background is the lack of the mastery of competencies as novice teachers during the teaching practicum. This study aims to find out the responses of students of the Study Program of Physical Education, Health, and Recreation (PEHR), Faculty of Sports Science (FSS), Yogyakarta State University (YSU), of the 2013 admission year to their competencies as novice teachers. This was a quantitative descriptive study. It used the survey method in which the data were collected by a questionnaire. The research subjects were students of the Study Program of PEHR, FSS, YSU, of the 2013 admission year with a total 125 students. The data were analyzed by the quantitative descriptive technique. The results of the study are as follows. Regarding the responses of students of the Study Program of PEHR, FSS, YSU, of the 2013 admission year to their competencies as novice teachers, 4% (5 students) have very good responses, 18.4% (23 students) have good responses, 27.2% (34 students) have fair responses, 43.2% (54 students) have rather poor responses, and 7.2% (9 students) have poor responses.

Keywords: responses of students of the Study Program of PEHR FSS YSU, novice teachers competencies

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang menarik untuk dibahas dalam kehidupan manusia. Semakin cepat perubahan zaman maka pendidikan dituntut untuk bisa mengimbangnya. Menurut Dokumen SKGP 2004, lulusan program studi Pendidikan Jasmani Strata 1 yang profesional memiliki ciri-ciri: menguasai substansi kajian yang mendalam, dapat melaksanakan pembelajaran untuk mengembangkan potensi diri, berkepribadian, dan memiliki komitmen dan perhatian terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang keolahragaan.

Pertimbangan bahwa substansi kajian dan konteks pembelajaran selalu berkembang dan berubah menurut dimensi ruang dan waktu, lulusan program studi Pendidikan Jasmani Strata 1 dituntut untuk selalu meningkatkan kompetensinya, Lulusan perlu memiliki kemampuan menggali informasi dari berbagai sumber termasuk sumber elektronik dan melakukan kajian atau penelitian dalam menunjang proses pembelajaran terhadap dirinya

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan beberapa mahasiswa (8 mahasiswa) didapat beberapa masalah, salah satu contohnya pada saat melaksanakan PPL mahasiswa mengalami beberapa kendala pada saat pertama mengajar dan masih belum bisa menguasai kelas. Hal ini menunjukkan bahwa

mahasiswa belum terbiasa atau belum mampu mengkondisikan kelas pada saat mengajar serta belum menemukan metode yang tepat tentang bagaimana mengajar yang baik, sehingga kompetensi pedagogik belum sepenuhnya dikuasai. Sedangkan dalam kompetensi profesional pula menjadi salah satu masalah dikarenakan beberapa mahasiswa hanya mampu menguasai satu bidang olahraga saja. Banyak kasus seperti yang disebutkan, contohnya mahasiswa yang berlatar belakang atlet renang mengalami kendala pada saat mengajar permainan bola besar. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa belum mampu menguasai kompetensi profesional. Dengan adanya PPL diharapkan mahasiswa dapat menemukan masalah beserta solusinya dalam mengajar.

Kompetensi kepribadian menjadi salah satu kendala bagi mahasiswa yang melaksanakan PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) di SMK atau SMA dikarenakan jarak umur antara mahasiswa dengan peserta didik tidak begitu jauh dan masih kurangnya penguasaan diri mahasiswa menjadikan mahasiswa itu sendiri mengalami kendala karena mereka menganggap peserta didik sebagai teman dan belum bisa menempatkan diri sebagai mahasiswa pendidik. Salah satu contohnya adalah mahasiswa yang melakukan PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) di SMK/SMA

mempunyai kendala mengendalikan peserta didik dikarenakan jarak umur yang tidak terlalu jauh dan mereka menganggap mahasiswa PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) seperti teman sendiri.

Berdasarkan rasionalisasi di atas, diperlukan kompetensi yang baik untuk menjadi guru profesional. Kompetensi yang dimiliki oleh guru akan sangat berpengaruh dalam pembentukan kepribadian siswa melalui transfer nilai. Dengan demikian perlu adanya penelitian untuk mengetahui bagaimana tanggapan mahasiswa terhadap kompetensi sebagai guru pemula.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 24 Maret sampai dengan 5 April 2017 di lingkungan kampus FIK UNY.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa PJKR FIK UNY angkatan 2013 yang berjumlah 250 mahasiswa. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 125 mahasiswa.

Pengumpulan Data

Instrumen penelitian ini adalah kuesioner. Adapun teknik pengumpulan data dengan cara

mendatangi mahasiswa PJKR FIK UNY angkatan 2013 di kampus ataupun di kos/rumah mahasiswa selama satu minggu atau sampai target mencapai 125 mahasiswa.

Uji Coba Instrumen

A. Uji Validitas

Hasil uji validitas yang dilakukan sebanyak 125 responden dan 31 pernyataan. Hasil validitas uji coba instrumen menunjukkan 5 butir pernyataan gugur, sehingga jumlah butir yang valid sejumlah 26 pernyataan.

B. Uji Reliabilitas

Hasil uji reliabilitas instrumen diperoleh dengan menggunakan bantuan program SPSS 23. Dari pengujian tersebut diperoleh koefisiensi keandalan (rtt) atau reliabilitas/*r alpha* sebesar 0.728.

Teknik Analisis Data

Tabel 1. Pengkategorian Data

Saifuddin (1998: 186)

| No | Interval | Kategori |
|----|----------------------------------|-------------|
| 1 | $X > M + 1,5 SD$ | Sangat Baik |
| 2 | $M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$ | Baik |
| 3 | $M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$ | Cukup Baik |
| 4 | $M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$ | Kurang Baik |
| 5 | $X \leq M - 1,5 SD$ | Tidak Baik |

Menurut Anas Sudjono (2006: 43) rumus yang digunakan untuk mencari besarnya persentase adalah:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Ket. :

P = Persentase

f = Frekuensi dalam kategori

N = Jumlah responden

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

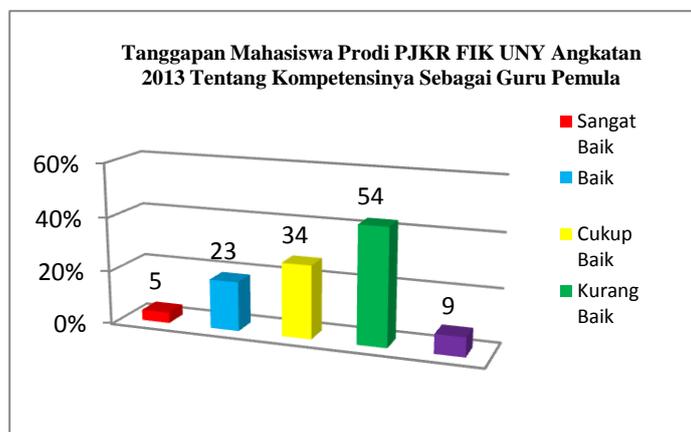
Hasil penelitian tanggapan mahasiswa PJKR FIK UNY angkatan 2013 tentang kompetensinya sebagai guru pemula dapat dilihat pada tabel persentase sebagai berikut:

Tabel 2. Pengkategorian Data

| Interval | Kategori | F | % |
|--------------------------|-------------|------------|--------------|
| $X > 116,53$ | Sangat Baik | 5 | 4% |
| $106,23 < X \leq 116,53$ | Baik | 23 | 18,4% |
| $95,93 < X \leq 106,23$ | Cukup Baik | 34 | 27,2% |
| $85,63 < X \leq 95,93$ | Kurang Baik | 54 | 43,2% |
| $X \leq 85,63$ | Tidak Baik | 9 | 7,2% |
| Jumlah | | 125 | 100 % |

Tabel di atas menunjukkan tanggapan mahasiswa PJKR FIK UNY angkatan 2013 tentang kompetensinya sebagai guru pemula. Sebanyak 5 responden atau 4% tanggapan mahasiswa PJKR FIK

UNY angkatan 2013 dalam kategori sangat baik, sebanyak 23 responden atau 18,4% tanggapan mahasiswa PJKR FIK UNY angkatan 2013 dalam kategori baik, 34 responden atau 27,2% tanggapan mahasiswa PJKR FIK UNY angkatan 2013 dalam kategori cukup baik, 34 responden atau 27,2% tanggapan mahasiswa PJKR FIK UNY angkatan 2013 dalam kategori kurang baik dan 9 responden atau 7,2% tanggapan mahasiswa PJKR FIK UNY angkatan 2013 dalam kategori tidak baik. Rata-rata yang didapat dalam penelitian ini terletak pada interval $95,93 < X \leq 106,23$ maka tanggapan mahasiswa PJKR FIK UNY angkatan 2013 tentang kompetensinya sebagai guru pemula termasuk pada kategori cukup baik. Berikut gambar diagram batangnya.



Gambar 1. Diagram Tanggapan Mahasiswa PJKR FIK UNY Angkatan 2013

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa tanggapan mahasiswa PJKR FIK UNY

angkatan 2013 tentang kompetensinya sebagai guru pemula termasuk dalam kategori kurang baik.

Seperti pembahasan dalam setiap faktornya, faktor yang pertama faktor kompetensi profesional terhadap tanggapan mahasiswa prodi PJKR FIK UNY angkatan 2013 tentang kompetensinya sebagai guru pemula berdasarkan rata-rata masuk dalam kategori cukup baik, yaitu sebesar 33,23. Hal ini menunjukkan bahwa responden sudah cukup banyak memperoleh berbagai ilmu dari mata kuliah yang di dapat selama perkuliahan, seperti yang dikemukakan dalam SKGP (Depdiknas: 2004) dimana pemahaman karakteristik dan substansi ilmu sumber bahan ajaran, pemahaman disiplin ilmu yang bersangkutan dalam konteks yang lebih luas, penggunaan metodologi ilmu yang bersangkutan untuk memverifikasi dan memantapkan pemahaman konsep yang dipelajari, dan penyesuaian substansi ilmu yang bersangkutan dengan tuntutan dan ruang gerak kurikuler, serta pemahaman tata kerja dan cara pengamanan kegiatan praktik.

Faktor yang kedua, faktor kompetensi kepribadian terhadap tanggapan mahasiswa prodi PJKR FIK UNY angkatan 2013 tentang kompetensinya sebagai guru pemula berdasarkan rata-rata masuk dalam kategori cukup baik sebesar 20,70. Hasil yang didapat dari faktor yang

kedua ini selaras dengan mata kuliah PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) yang sudah didapat oleh mahasiswa pada semester khusus. Dimana mahasiswa melaksanakan praktik mengajar di sekolah baik mengajar mandiri maupun mengajar terbimbing selama dua bulan sehingga pengalaman dalam memahami peserta didik sudah cukup baik karena dalam praktiknya mahasiswa dibimbing oleh guru di sekolah tersebut. Sehingga dalam memahami berbagai kepribadian ataupun berbagai aspek dalam peserta didik sudah cukup berpengalaman baik. Seperti yang diungkapkan oleh Zakiyah (dalam Chaerul: 2016) bahwa peserta didik adalah generasi penerus yang harus diberi teladan yang baik oleh mahasiswa guru.

Selanjutnya Faktor ini terhadap tanggapan mahasiswa prodi PJKR FIK UNY angkatan 2013 tentang kompetensinya sebagai guru pemula berdasarkan rata-rata, yaitu 15,15 masuk dalam kategori cukup baik. Hal ini menunjukkan bahwa mata kuliah yang di dapat seperti pembelajaran mikro sangat berpengaruh positif terhadap kemampuan penguasaan pembelajaran bagi mahasiswa. Dimana pada saat pembelajaran mikro, mahasiswa dibimbing penuh oleh dosen dan sangat dipersiapkan agar dapat menghadapi PPL yang akan dilaksanakan setelah mahasiswa

lulus dalam mata kuliah pembelajaran mikro ini.

Serta senada juga dalam SKGP yang mengemukakan bahwa pemahaman konsep dasar serta proses pendidikan dan pembelajaran, pemahaman bidang studi yang bersangkutan, serta penerapannya dalam pelaksanaan dan pengembangan proses pembelajaran yang mendidik sangat berpengaruh cukup besar dalam pembelajaran. Selaras dengan Pendapat Dwi Siswoyo (2008: 118) guru yang baik harus memiliki kompetensi untuk modal pembelajaran agar dapat mencetak generasi penerus yang berkualitas. Tidak hanya itu, guru juga perlu memperdalam lagi kompetensi pedagogik yang telah dimilikinya.

Dalam SKGP Program Studi Pendidikan Jasmani S1 (Depdiknas: 2004) pemahaman yang dimaksud adalah pemahaman berbagai ciri peserta didik, pemahaman tahap-tahap perkembangan peserta didik dalam berbagai aspek dan penerapannya dalam optimalisasi perkembangan dan pembelajaran peserta didik. Dengan adanya SKGP ini sangat bermanfaat bagi mahasiswa sebagai pedoman untuk menjadi guru yang berkompentensi baik, baik dari segi penguasaan materi maupun penguasaan peserta didik.

Faktor Kompetensi Sosial terhadap tanggapan mahasiswa prodi PJKR FIK UNY angkatan 2013 tentang kompetensinya sebagai guru pemula berdasarkan rata-rata masuk dalam kategori cukup baik sebesar 32. Dari hasil yang didapat pada faktor yang keempat ini menunjukkan bahwa mata kuliah PPG sangat berperan penting dalam pembentukan kepribadian dan keprofesionalan sebagai guru pemula. Sama seperti yang tertuang dalam SKGP (Depdiknas: 2004) bahwa pengembangan intuisi keagamaan dan kebangsaan yang religius dan berkepribadian, pemilikan sikap dan kemampuan mengaktualisasi diri, serta pemilikan sikap dan kemampuan mengembangkan profesionalisme kependidikan.

Jamil (2014: 110) menjelaskan bahwa kompetensi sosial berkaitan dengan kemampuan pendidik sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan siswa, sesama pendidik, tenaga kependidikan, mahasiswa tua/wali siswa, dan masyarakat sekitar. Kehidupan kesehariannya tidak dapat dipisahkan dari kehidupan bersosial, baik di sekolah maupun di masyarakat. Maka dari itu, guru dituntut memiliki kompetensi sosial yang memadai.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Tanggapan mahasiswa prodi PJKR FIK UNY angkatan 2013 tentang kompetensinya sebagai guru pemula berada pada kategori sangat baik sebesar 4% sebanyak 5 mahasiswa, baik sebesar 18,4% sebanyak 23 mahasiswa, cukup baik sebesar 27,2% sebanyak 34 mahasiswa, kurang baik sebesar 43,2% sebanyak 54 mahasiswa dan tidak baik sebesar 7,2% sebanyak 9 mahasiswa.

Saran

Bagi mahasiswa PJKR FIK UNY angkatan 2013 harus terus ditingkatkan kompetensi guru yang dimilikinya untuk menjadi pendidik yang lebih baik lagi dan dapat menjadi teladan yang baik bagi peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudjiono. (2009). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali.
- Chaerul Rochman dan Heri Gunawan. (2016). *Pengembangan Kompetensi Kepribadian Guru*. Bandung: Penerbit Nuansa.
- Depdiknas. (2004). *Standar Kompetensi Guru Pemula Program Studi Pendidikan Jasmani Jenjang S1*. Jakarta: Depdiknas.
- Dwi Siswoyo dkk. (2008). *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Jamil Suprihatiningrum. (2014). *Guru Profesional*. Sleman: Ar-Ruzz Media.
- Saifuddin Azwar. (1998). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.